



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Kerjasama Lintas Sektor dalam *Surge Capacity* di era Pandemi Covid-19;

Kasus Provinsi DIY dan SONJO (Sambatan Jogja)

Putu Eka Andayani – PKMK FK KMK UGM
©2025





Daftar Isi

1. Pengantar
2. *Surge capacity* di era Pandemi Covid-19
3. Kerjasama Lintas Sektor dalam SONJO
4. *Lesson learned* dari Kerjasama Lintas-Sektor di Provinsi DIY
5. Era post-pandemic (transformasi system kesehatan)

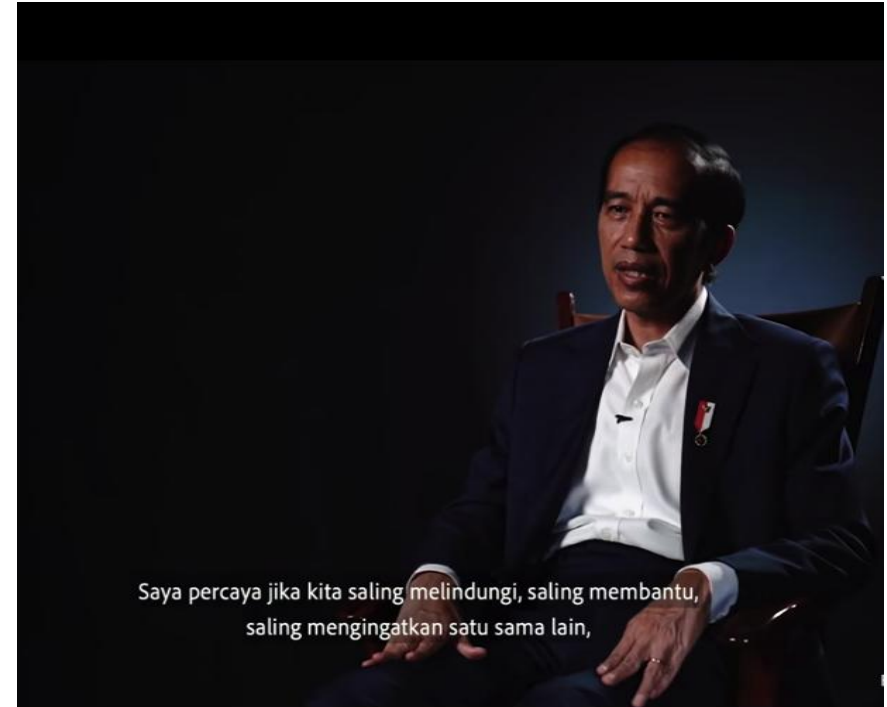


1. PENGANTAR



Pandemi = *public enemy* = beban bersama

- Ending tidak diketahui kapan
- Pandemi memberi tekanan pada sistem kesehatan, lalu dampaknya ke sektor lain: ekonomi, dll
- Belajar dari krisis ekonomi 1998, sektor informal mampu bertahan utk memutar roda ekonomi
- Pesan Presiden Jokowi: penanganan covid harus seimbang antara kesehatan dengan ekonomi, bukan mengorbankan salah satunya



Perang melawan COVID-19



- Garda depan = masyarakat
- Benteng pertahanan = faskes dan nakes



2. *SURGE CAPACITY* DI ERA PANDEMI COVID-19

Definisi *Surge Capacity*



Online Webster's Dictionary

- Surge = sudden forceful flow; sudden or abrupt increase
- Capacity = ability to perform or produce; the maximum production possible

The Online Journal of Issues in Nursing mengusulkan definisi:

- The ability to obtain adequate **staff, supplies and equipment, structures and systems** to provide sufficient care to meet immediate needs of an influx of patients following a large-scale incident or disaster.

Adams, L. M. (March 31, 2009) "Exploring the Concept of Surge Capacity" *OJIN: The Online Journal of Issues in Nursing*; Vol. 14 No.2

Kerangka Kerja *Pentahelix* Penanganan Pandemi Covid-19

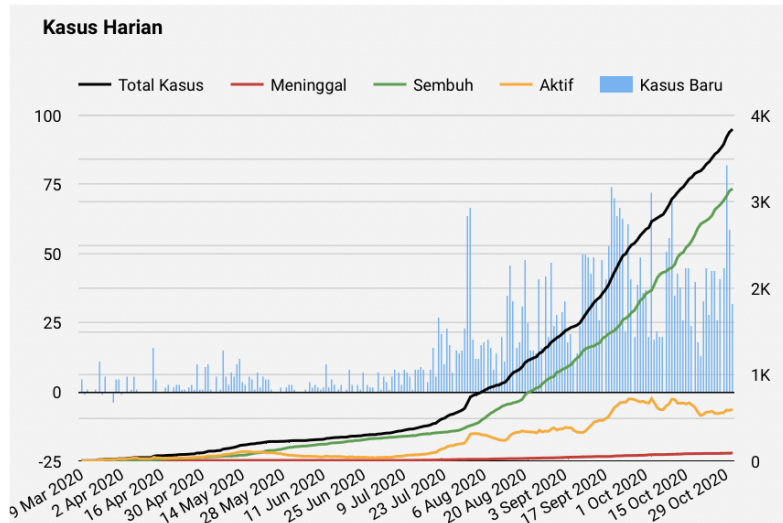


(M. Alie Humaedi, Sri Sunarti Purwaningsih, Letsu Vella Sundary, Rusydan Fathy, 2021)



Studi Kasus: Provinsi DIY (hasil penelitian PKMK)

Fase Gelombang 1



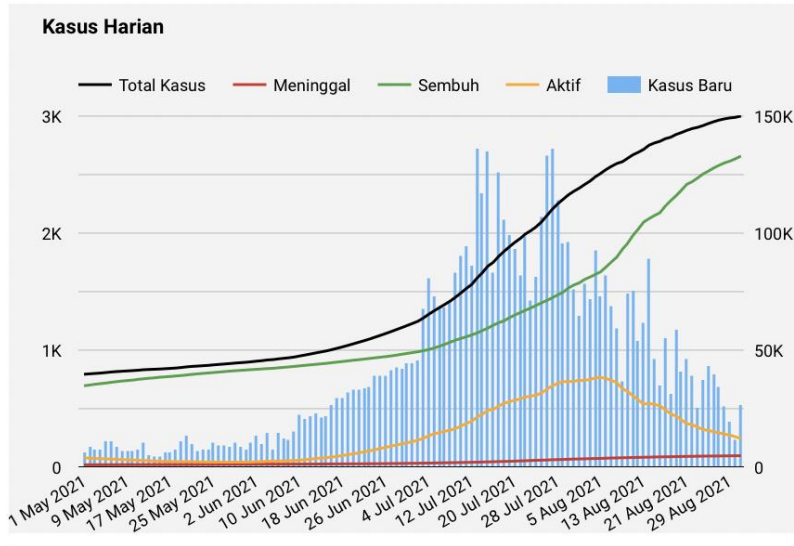
Sumber: <https://datastudio.google.com>

- Pemerintah DIY: belum menyiapkan rencana *surge capacity* secara komprehensif, namun kemudian:
 - Menetapkan status tanggap darurat,
 - Membentuk gugus tugas,
 - Menunjuk RS rujukan COVID-19 (pemenuhan standar, kapasitas, sistem dan regulasi pendukung dilakukan “sambil jalan”, dan Hospital disaster plan belum mencakup bencana pandemi, garis komando di RS melalui pembentukan gugus tugas)
 - Merealokasi APBD , prioritas untuk Kesehatan dna pemulihan ekonomi
 - Belum ada kepastian perlindungan hukum bagi Nakes, sementara keterlibatan residen sangat dibutuhkan di faskes khususnya RS Pendidikan (misalnya di RSUP dr. Sardjito)
- SONJO (Masyarakat, Pelaku usaha, Akademisi): dana dari filantropi dan bantuan logistic dan peralatan banyak bergulir, namun masalah di distribusi, membangun shelters
- Akademisi: riset dokumentasi, *knowledge management* terkait COVID-19, diketahui bahwa kapasitas maksimal pelayanan COVID-19 di Prov DIY akan tercapai di akhir Desember 2020.



Update dari Kasus di Provinsi DIY

Fase Gelombang 2



Sumber: <https://datastudio.google.com>

- Situasi:

- APD berlimpah
- Kekurangan:

- Nakes, kapasitas emergency COVID-19, ambulance
- oksigen, beberapa jenis obat anti viral, peti jenazah, dll

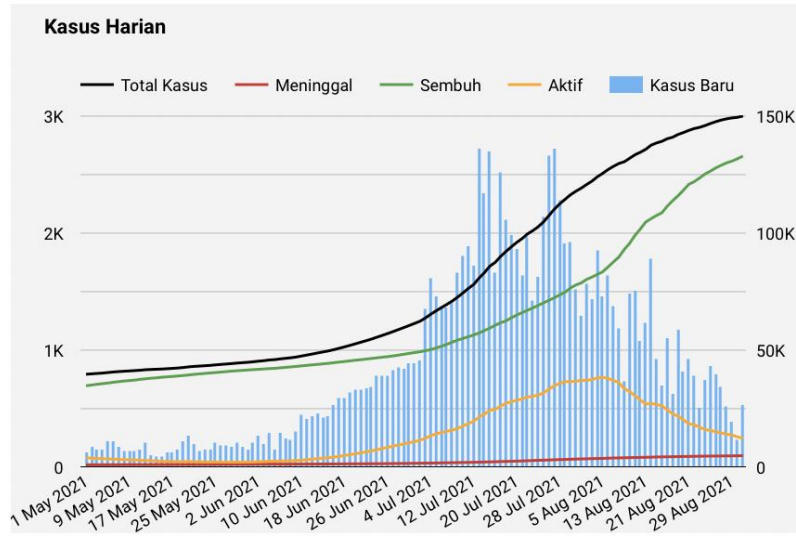
- Respon:

- Pemerintah: menambah kapasitas R. isolasi & ICU COVID-19, membangun RS lapangan, meningkatkan 3T
- SONJO (Masyarakat, akademisi, pelaku usaha, pemerintah desa/kelurahan: menambah shelters kelurahan, membantu memenuhi kebutuhan logistic di RS lapangan, relawan jenazah COVID-19, Vaksin jimpitan untuk dewasa, lansia, dan anak.



Update dari Kasus di Provinsi DIY

Antisipasi Gelombang 3



- Situasi:

- Oksigen, APD, logistic medis berlimpah
- Munculnya varian baru (Omicron) yang penularannya jauh lebih cepat, ditengah varian Delta yang sudah sempat melandai namun mulai naik lagi

- Respon:

- Pemerintah: memastikan kapasitas faskes dan kecukupan nakes, 3T
- SONJO (Masyarakat, akademisi, pelaku usaha, pemerintah desa/kelurahan: memastikan shelters kelurahan siap, meningkatkan vaksin jimpitan untuk kelompok rentan (lansia dan anak)



Lesson learned-1

- Pandemi COVID-19 telah memberi pelajaran mengenai titik lemah Sistem Kesehatan Nasional dan Sistem Kesehatan Daerah yang perlu dibenahi
- Bencana kesehatan non alam membutuhkan penanganan lintas sektor dan keterlibatan masyarakat, dan membutuhkan *leadership* dan sistem komando yang kuat
- Modal sosial merupakan asset yang sangat penting karena dapat membentuk bonding diantara kelompok-kelompok masyarakat, melahirkan solidaritas dan aksi bersama



3. KERJASAMA LINTAS SEKTOR DALAM SONJO

Latar belakang lahirnya SONJO



- Indonesia pernah ada di peringkat pertama *world giving index*
- Strategi bertahan dimasa pandemi:
 - *Expect the unexpected*
 - *Thinking the unthinkable*
 - Mobilisasi sumber daya

SONJO = Sambatan Jogja



- Sambatan = mobilisasi sumber daya
 - Modal sosial = gotong royong (tenaga kerja + waktu)
 - Kebutuhan yang sama: bertahan hidup
 - Kepentingan yang sama = melewati pandemi
- Fokus SONJO: masyarakat rentan dan berisiko
- Hashtag:
 - #OraAnaSingKeri
 - #OraKeri
 - #OTBturMigunani
- Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk menjalani hidup di era new normal

WAG SONJO (antara lain)

son•jo

/Sambatan Jogja/

Adalah gerakan kemanusiaan, fokus pada upaya membantu masyarakat yang rentan dan berisiko terhadap dampak penyebaran Covid-19.

Sonjo didasarkan pada prinsip: Empati, Solidaritas dan Gotong-royong.

**Penerima Manfaat:
Masyarakat yang rentan dan berisiko terhadap dampak penyebaran Covid-19**

Aja Nganti Ana sing Keri...

*Ora Ana Sing Keri
Keri*



SONJO HQ, 24 Maret 2020, anggota 254 orang*

SONJO Database, 26 Maret 2020, anggota 92 orang**

WAG SONJO Pangan, 27 Maret 2020, anggota: 225 orang*

WAG SONJO Inovasi, 28 Maret 2020, anggota 61 orang*

WAG SONJO Legawa, 29 Maret 2020, anggota 123 orang*

WAG SONJO Media, 31 Maret 2020, anggota 45 orang. **

WAG SONJO Pembelajaran, 17 April 2020, anggota 35 orang. **

Putu Eka Andayani

*) WAG teknis; **) WAG pendukung

Berbagai Perangkat SONJO



SONJO Inovasi

- GAMA Swab sampling chamber
- Swab cabinet BCL-UGM
- GeNose
- Produksi VTM untuk RS/Lab
- Pengujian APD gratis di F.Farmasi UGM

SONJO Media: untuk diseminasi informasi kepada wartawan

SONJO Database: menghasilkan poster dan infografis untuk media promosi, edukasi, dll

SONJO Pembelajaran: banyak observer

SONJO Pendidikan: fokus mencari solusi masalah pendidikan sekolah dasar dan menengah selama masa pandemi

Komite Kepatuhan SONJO: mencegah free riders, moral hazard, misinformation

Berbagai Perangkat SONJO



Perangkat dan Kegiatan lainnya:

- SONJO Tangguh: mengembangkan shelters berbasis komunitas untuk isoman warga desa
- Pelatihan pemakaman jenazah pasien Covid-19 untuk relawan desa
- SONJO Wedding & Wisata: media bagi para pelaku usaha wisata dan Event Organizer untuk berkomunikasi & sharing ttg upaya survive di era pandemi





4. *LESSON LEARNED* DARI KERJASAMA LINTAS SEKTOR DI PROVINSI DIY



- Pandemi global harus ditanggulangi secara komprehensif dari hulu sampai hilir, sehingga membutuhkan peran serta semua pihak (pemerintah, masyarakat, militer, dunia usaha, dll)
 - Membangun jejaring lintas sektor-lintas segmen
 - Perlu pengambilan keputusan dan aksi yang cepat dan tepat
 - Perlu leadership yang **kuat**
- Modal sosial berpotensi besar untuk ikut mengambil tanggung jawab dalam penanganan pandemi, seperti yang terjadi di DIY
- Tidak ada yang *impossible*, asalkan **MAU**



5. ERA *POST-PANDEMIC* (TRANSFORMASI SISTEM KESEHATAN)

Studi Kasus: Kebijakan Jejaring Pengampunan KJSU

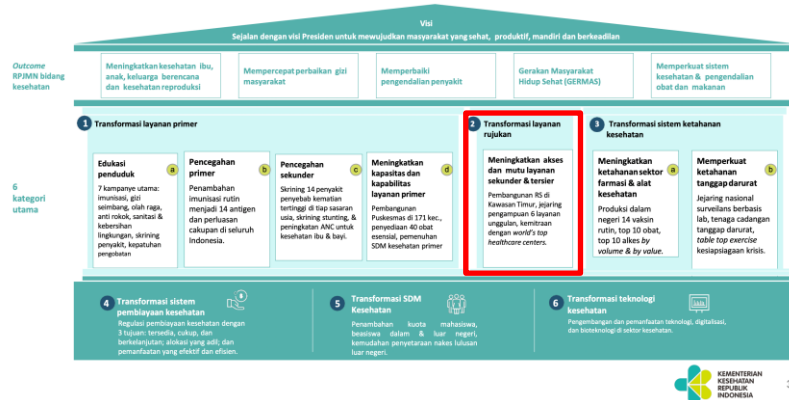
Kebijakan Penataan Sistem Rujukan



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Transformasi Sistem Kesehatan 2021-2024

5 RPJMN dan 6 Pilar Transformasi



Keputusan Menteri Kesehatan tentang Rumah Sakit Jejaring Pengampunan:

- KMK No. HK.01.07/MENKES/1336/2023: Jejaring Pengampunan Layanan Stroke
- KMK No. HK.01.07/MENKES/1337/2023: Jejaring Pengampunan Layanan Kanker
- KMK No. HK.01.07/MENKES/1339/2023: Jejaring Pengampunan Layanan Uronefrologi)
- KMK No. HK.01.07/MENKES/1341/2023: Jejaring Pengampunan Layanan Kardiovaskuler

Populasi RS Jejaring Pengampunan KJSU



UNIVERSITAS GADJAH MADA

Pelayanan Kanker	Pelayanan Stroke	Pelayanan Kardiovaskuler	Pelayanan Uro Nefrologi
Koordinator: RS Kanker Dharmais Jakarta	Koordinator: RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono	Koordinator: RS Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita Jakarta	Koordinator: RSUPN dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta
RS Strata Paripurna: 14 Rumah Sakit	RS Strata Paripurna: 22 Rumah Sakit	RS Strata Paripurna: 12 Rumah Sakit	RS Strata Paripurna: 16 Rumah Sakit
RS Strata Utama: 38 Rumah Sakit	RS Strata Utama: 34 Rumah Sakit	RS Strata Utama: 41 Rumah Sakit	RS Strata Utama: 35 Rumah Sakit
RS Strata Madya: 284 Rumah Sakit	RS Strata Madya: 280 Rumah Sakit	RS Strata Madya: 283 Rumah Sakit	RS Strata Madya: 283Rumah Sakit



Catatan

- Pemerintah pusat mengalokasikan sumber daya yang sangat besar untuk meningkatkan kompetensi RS (SDM medis, alkes) agar jejaring pengampunan terbangun dari madya, utama, hingga paripurna
- Strategi ini belum melihat pada peluang keterlibatan swasta untuk berpartisipasi dalam peningkatan akses pelayanan KJSU



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Terima kasih

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

ugm.ac.id